

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, perkembangan zaman menuntut manusia untuk dapat bertahan mengikuti perkembangan era globalisasi. Ilmu pengetahuan sebagai salah satu benteng pertahanan mutlak harus dimiliki setiap individu karena dengan adanya ilmu pengetahuan manusia akan mampu bersaing dengan manusia lainnya.

Pendidikan merupakan cara yang tepat membangun sumber daya manusia yang bermutu. SDM yang bermutu mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Pendidikan sangat penting untuk mencapai kemajuan suatu bangsa. Kemajuan bangsa ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilakukan melalui pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran di sekolah.

Salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK diharapkan dapat melahirkan lulusan-lulusan yang profesional dibidang kejuruan. Oleh karena itu, SMK dirancang untuk menyiapkan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga siap memasuki dunia kerja dan memiliki sikap profesional pada bidang pekerjaannya.

SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan adalah salah satu SMK yang memberikan bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, disiplin, dan sikap etos kerja yang kuat dan terampil dalam bidangnya sehingga diharapkan dapat bersaing di industri kerja. Salah satu Kompetensi Keahlian yang dimiliki SMK ini adalah Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, dimana mempersiapkan siswa agar dapat bersaing dan memenuhi kebutuhan lapangan kerja. Pada Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, ada tiga kelompok pelajaran yakni: Mata Pelajaran Normatif, Adatif, dan Produktif. Dari ketiga kelompok mata pelajaran ini, mata pelajaran Produktif merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting, karena siswa dituntut untuk mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang merupakan bekal bagi para siswa untuk dapat menghadapi persaingan kerja. Salah satu mata pelajaran yang termasuk ke dalam kelompok pelajaran produktif tersebut adalah Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah. Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah merupakan Perpaduan mata pelajaran Konstruksi Bangunan dan Ilmu Ukur Tanah yang dipelajari di kelas X. Pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah siswa diharapkan mampu untuk menguasainya karena mata pelajaran ini bisa dijadikan kecakapan hidup (*life skill*) dan dijadikan bekal serta persiapan untuk menghadapi persaingan kerja.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 03 November 2016 dengan melakukan wawancara kepada guru bahwa hasil belajar mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dapat dilihat pada table 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah kelas X Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2015/2016

Tahun Ajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kriteria
2015/2016	≤ 74	10	33,33	Tidak Kompeten
	75-79	9	30,00	Cukup Kompeten
	80-89	8	26,67	Kompeten
	90-100	3	10,00	Sangat Kompeten
Jumlah		30	100	

Sumber : Dokumen Guru Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah Tahun Ajaran 2015/2016

Dari hasil belajar diatas terlihat jelas bahwa masih banyak hasil belajar siswa yang rendah. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah yang ditetapkan sekolah adalah 75, sedangkan berdasarkan data yang diperoleh terdapat 33,33% kategori siswa tidak kompeten, 30,00% kategori siswa cukup kompeten, 26,67% kategori siswa kompeten dan 10,00% kategori siswa sangat kompeten.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah masih rendah.

Rendahnya hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai siswa yang masih dibawah KKM dapat disebabkan beberapa faktor. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: faktor intrinsik (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstrinsik (dari luar diri siswa). Faktor

yang berasal dari dalam diri siswa misalnya kesehatan jasmani, minat belajar, kecerdasan, motivasi belajar, bakat siswa, kemampuan kognitif, dan sikap siswa terhadap mata pelajaran. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya keluarga, lingkungan fisik dan sosial, kurikulum, metode mengajar, guru, media pembelajaran, sarana serta fasilitas. Oleh karena itu, aktivitas dan hasil belajar yang baik harus didukung oleh komponen-komponen yang baik pula.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan agar merangsang siswa untuk belajar. Adanya media diharapkan proses pembelajaran akan lebih mudah bagi siswa maupun guru, karena media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan waktu dalam belajar. Namun, pada saat pelaksanaan pembelajaran penggunaan media pembelajaran masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari kurang bervariatifnya media yang digunakan guru dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah, sehingga ketika aktivitas belajar berlangsung timbul kemalasan dan kejenuhan dalam diri siswa. Hal ini disebabkan karena guru cenderung menggunakan media visual saja sehingga proses pembelajaran hanya berpusat pada guru.

Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya aktivitas belajar dan hasil belajar siswa, metode pembelajaran atau media pembelajaran guru menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Salah satu jenis media pembelajaran yang dianggap tepat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah media audio visual. Adapun perbedaan antara media visual dengan media audio visual yang dilakukan guru didalam proses belajar mengajar. Dimana

bentuk, warna, dan kreasi yang dihasilkan tidak menarik dan gambar yang dihasilkan tidak begitu akurat dan didalam melaksanakan proses belajar mengajar waktu yang dibutuhkan terbuang banyak untuk menjelaskan dan menggambarkan dipapan tulis sehingga gurulah yang lebih aktif dalam pembelajaran. Sedangkan media audio visual mempunyai pemrograman yang begitu mudah dan didalamnya menggabungkan unsur-unsur media lainnya.

Penggunaan media audio visual selain mudah, waktu yang dibutuhkan dalam menampilkan dan menjelaskan pembelajaran cukup efisien. Dengan lebih sedikitnya waktu yang dibutuhkan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam arti materi yang diterangkan cukup lengkap maka guru dan siswa akan lebih banyak waktu untuk tanya jawab, sehingga siswa akan lebih berperan aktif dalam mengikuti pelajaran.

Penelitian tentang pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual telah banyak diteliti dengan hail yang berbeda, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Prima Dewi Kusumawardani yang berjudul “Penerapan Media Bantu Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Shot Bola Basket pada siswa kela XA SMA Negeri 1 Karanganom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012”mendapat kesimpulan bahwa penerapan media bantu pembelajaran audio visual meningkatkan hasil belajar lay up shot bola basket siswa kelas XA SMA Negeri 1 Karanganom Kabupaten Klaten 2011/2012. Selain itu, Dwi Rupawati, dkk dalam penelitiannya berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi” mengemukakan penerapan media

pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

Selanjutnya Muhammad Iqbal dalam penelitiannya berjudul “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS di SMA An-Najah Rumpin-Bogor” mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual ini berusaha untuk membuat siswa mempermudah menangkap materi, memperkuat daya ingat materi, dan proses belajar mengajar jadi menyenangkan tentunya mendukung dalam tercapainya peningkatan hasil belajar sejarah kelas XI IPS SMA An-Najah Rumpin-Bogor.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untk melakukan penelitian dengan judul, ”**Penerapan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah Siswa kelas X Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah masih belum optimal.
2. Media Pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang variatif, yaitu menggunakan media visual saja sehingga prose belajar hanya berpusat pada guru.

3. Kurangnya keaktifan siswa pada proses pembelajaran.
4. Guru belum menggunakan media Audio Visual sebagai media pembelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, serta mempertimbangkan keterbatasan waktu dan dana serta luasnya cakupan masalah yang diteliti dibatasi hanya pada:

1. Penelitian dilaksanakan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar dengan kompetensi *Visual Activities* (memperhatikan), *Oral Activities* (bertanya, mengeluarkan pendapat), *Listening Activities* (mendengarkan uraian), dan *Emotional Activities* (Tenang).
2. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan Hasil Belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah dengan materi pokok K3LH pada pekerjaan konstruksi dan yang diteliti aspek kognitif.
3. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan semester genap Tahun ajaran 2018/2019.
4. Penelitian dilaksanakan dengan menerapkan penggunaan media Audio Visual.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menerapkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dapat meningkatkan Aktivitas Belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar

Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah pada di kelas X Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun ajaran 2018/2019?

2. Apakah dengan menerapkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah pada di kelas X Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan Aktivitas Belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kontstruki Bangunan dan Pengukuran Tanah pada di kelas X Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun ajaran 2018/2019 dengan menerapkan penggunaan media audio visual.
2. Untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kontstruki Bangunan dan Pengukuran Tanah pada di kelas X Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun ajaran 2018/2019 dengan menerapkan penggunaan media audio visual”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan peneliti mengenai pembelajaran dengan penggunaan media audio visual.
2. Sebagai pertimbangan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media audio visual pada materi pelajaran yang sesuai.
3. Meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran.
4. Sebagai bahan masukan dan referensi ilmiah bagi jurusan, fakultas, dan perpustakaan di Universitas Negeri Medan dan pihak lainnya yang membutuhkan.

THE
Character Building
UNIVERSITY